

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN

DAFTAR NO. :

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA	NITA TRI ASTUTIK
N.I.M.	041511133081
TAHUN PENYUSUNAN	2019

JUDUL:

ANALISIS *TWIN DEFICITS HYPOTHESIS* DI INDONESIA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KRISIS FINANSIAL

ISI:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan defisit transaksi berjalan dan defisit anggaran (*twin deficits hypothesis*) serta mengukur kinerja defisit transaksi berjalan beserta indikator makroekonomi lainnya dalam memprediksi terjadinya krisis utang di Indonesia. Data yang digunakan untuk *twin deficits hypothesis* yaitu tahun 2004q1-2017q4 dan krisis utang yaitu tahun 1981-2017. Metode yang digunakan untuk *twin deficits hypothesis* yaitu ARDL, sedangkan pengukuran kinerja indikator menggunakan metode *Early Warning System* (EWS). Selain itu, pengukuran kinerja model EWS dilakukan dengan metode *Quadratic Probability Score* (QPS) dan *Global Squared Bias* (GSB). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara defisit transaksi berjalan dengan defisit anggaran (*twin deficits*) dalam jangka panjang. Sebaliknya, hasil penelitian jangka pendek menyebutkan adanya hubungan negatif antara defisit anggaran dan defisit transaksi berjalan (*twin divergence*). *Twin divergence* dapat terjadi ketika negara memiliki tingkat tabungan yang tinggi. Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa defisit transaksi berjalan memiliki kinerja yang rendah dalam memprediksi terjadinya krisis utang di Indonesia. Indikator makroekonomi yang menjadi *leading indicators* yaitu utang jangka pendek-cadangan devisa, utang jangka pendek-total utang eksternal, M2-cadangan devisa, inflasi, kredit IMF-GDP, dan kredit domestik-GDP. Model EWS memiliki kemampuan prediksi sebesar 60% dan NTSR sebesar 0,25. Nilai QPS sebesar 0,373, sedangkan nilai GSB sebesar 0,005.

Kata kunci : defisit transaksi berjalan, *twin deficits hypothesis*, krisis utang, ARDL, EWS